JURNAL

PENGARUH *DIVIDEND PAYOUT RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

INFLUENCE OF *DIVIDEND PAYOUT RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY,* AND *NET PROFIT MARGIN* TO SHARE PRICE *IN MANUFACTURING COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2013-2015*

Oleh:

NIKEN MAY WULAN NINGRUM

NPM : 13.1.02.01.0097

Dibimbing oleh :

1. **Suhardi, S.E., M.Pd.**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: NIKEN MAY WULAN NINGRUM
NPM	: 13.1.02.01.0097
Telepun/HP	: 085746852328
Alamat Surel (Email)	: nikenmay58@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh DPR, ROA, ROE dan NPM Terhadap Harga Paham Pada Peusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 – 2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi / Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi	:Universitas Nusantara Pgri Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Agustus 2017.
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E., M.Pd 0701105804	**Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd, M.Ak** 0716057101	**Niken May Wulan.N** 13.1.02.01.0097

PENGARUH *DIVIDEND PAYOUT RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013 – 2015

Niken May Wulan Ningrum
13.1.02.01.0097
Ekonomi - Akuntansi
Nikenmay58@gmail.com
Suhardi, S.E., M.Pd
Sigit Puji Winarko, S.E., M.Pd., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ASTRAK

Investor tertarik membeli dan memiliki saham dengan melihat laporan keuangan perusahaan, karena didalam laporan keuangan perusahaan terdapat rasio – rasio yang dapat mempengaruhi harga saham. Sebelum melakukan investasi, para calon investor hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Tetapi juga melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan cara menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan. Sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan kinerja perusahaan.

Tujuan dari penelitian inin adalah untuk menguji pengaruh *Dividen Payout Ratio, Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga saham. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah DPR (X_1), ROA (X_2), ROE (X_3), DPR (X_4), dan harga saham (Y) sebagai variabel terikat. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling method*. Dari 127 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan. Penganalisisan data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 23. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel DPR, ROA, ROE dan NPM mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji secara simultan (uji f) menunjukkan variabel bebas (DPR, ROA, ROE dan NPM) secara bersama – sama mempunyai nilai yang signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Dividen Payout Ratio*(DPR), *Return On Asset*(ROA), *Return On Equity* (ROE),dan *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham.

I. LATAR BELAKANG

Tujuan sebuah perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Dengan melakukan permintaannya dan penawaran investor dipasar modal maka akan terjadi kesepakatan dalam menentukan harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, sebaliknya akan berdampak buruk pada modal perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya. Sehingga transaksi pasar menjadi lemah karena harga saham yang mahal dan kemampuan investor untuk membeli saham dengan harga tinggi yang terbatas. Harga saham yang baik yaitu harga saham yang bergerak fluktuatif. (Jogiyanto 2000;8)

Menurut Brigham dan Houston,(1999) makin tinggi tingkat *dividen* yang dibayarkan berarti makin sedikit laba yang ditahan dan sebagai akibatnya ialah menghambat tingkat pertumbuhan dalam pendapatan dan harga sahamnya. Oleh karena itu *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berpengaruh negatif berarti, jika *Dividen Payout Ratio* tinggi maka harga saham rendah.

Teori tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natarsyah (2000) hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Menurut James M. Reeve Rasio yang diperkirakan mempengaruhi harga saham yaitu *Return on assets* (ROA). Menurut Damayanti (2010:332) *Return On Assets* (ROA) merupakan ukuran profitabilitas yang menunjukkan efektifitas sebuah perusahaan dalam memanfaatkan asetnya.

Return On Equity adalah rasio penting bagi para pemilik dan pemegang saham karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih (Lestari,

Lutfi dan Syahyunan, 2007: 5). Menurut Chrisna (2001: 34) kenaikan *Return on Equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam pengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Rasio yang diperkirakan mempengaruhi harga saham yaitu *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *net income after tax* dengan *net sales*. Semakin besar nilai NPM menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang semakin tinggi, diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap harga saham(Ang, Robert 1997).

Dalam penelitian Rescyana (2012) NPM yang tinggi memberikan sinyal akan keberhasilan perusahaan dalam mengembang misi dari pemiliknya. Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi investor atau calon investor akan bersedia membeli saham dengan harga lebih tinggi apabila memperkirakan tingkat NPM perusahaan naik, dan sebaliknya investor tidak bersedia membeli saham dengan harga tinggi apabila nilai NPM perusahaan rendah. Berbeda dengan penelitian Prameswari (2014) yang mendapat hasil bahwa NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

II. METODE

Jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian *ex-post-facto.* Menurut Harsono (2011:98) penelitian *ex-post-facto* adalah data yang berasal dari aktivitas atau kejadian yang sudah terjadi yang tidak di intervensi oleh peneliti. Penelitian *ex-post-facto* bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan teknik ini yang di pengaruhi (variabel terikat) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel bebas).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:12), pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan di analisis menggunakan statistik. Alasan peneliti menggunakan kuantitatif adalah data yang akan di analisis dalam

penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat di ukur, rasional dan sistematik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL PENELITIAN

a. Pengujian asumsi klasik

1. Uji Normalitas

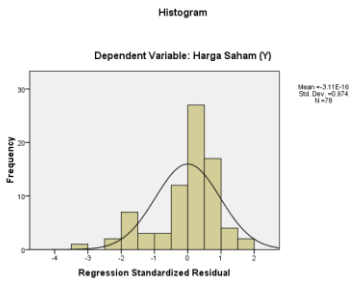

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber :*Output* SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram dapat dilihat bahwa telah ber-distribusi normal. Hal ini di-tunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data berada pada puncak tepat ditengah-tengah titik nol membagi dua sama besar dan tidak memenceng ke kanan maupun ke kiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

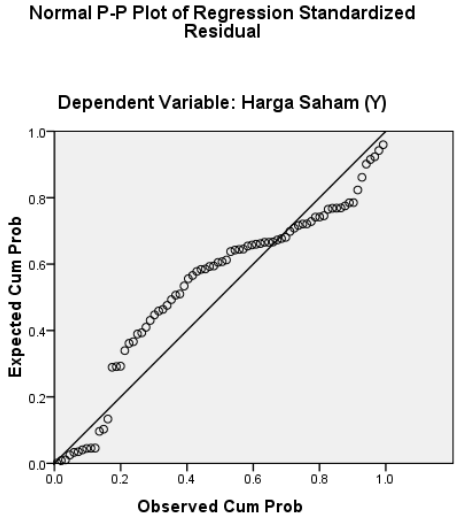

Gambar 2 Uji Normalitas Grafik *normal probability plot*

Sumber : *Output* SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik *Probability Plot* menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dan berada di sekitar garis diagonal sehingga data berdistribusi normal atau asumsi normalitas telah terpenuhi.

Tabel 1 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters[a,,b]	Mean	11.3486
	Std. Deviation	7.50858
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.246
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : *Output* SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan analisis statistic di atas, hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S), menunjukkan nilai *asymp. sig*. (2-*tailed*) 0,90 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yaitu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual yang diolah telah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPR (X1)	.711	1.406
	ROA (X2)	.613	1.630
	ROE (X3)	.484	2.065
	NPM (X4)	.552	1.813

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : *Output* SPSS versi 23, data diolah

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel DPR, ROA, ROE, NPM memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.711, 0.613, 0.484, 0.552 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1.406, 1.630, 2.065, 1.813 yang lebihkecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933[a]	.871	.864	1761.22209	1.942

a. Predictors: (Constant), NPM (X4), ROA (X2), DPR (X1), ROE (X3)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : *Output* SPSS versi 23, data diolah

Menurut Ghozali (2013:-111), "dengan melihat *Durbin-Watson* (DW *test*) dengan ketentuan $d_U < d < 4 - d_U$, jika nilai d antara d_U dan4 - d_U berarti bebas dari autokorelasi". Berdasarkan tabel di atas nilai d = 1,942 lebih besar dari nilai d_U = 1,7415dan kurang dari 4 – 1,7415 (4 - d_U) = 2,2585 atau 1,7415<1,942< 2,2585. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah auto-korelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

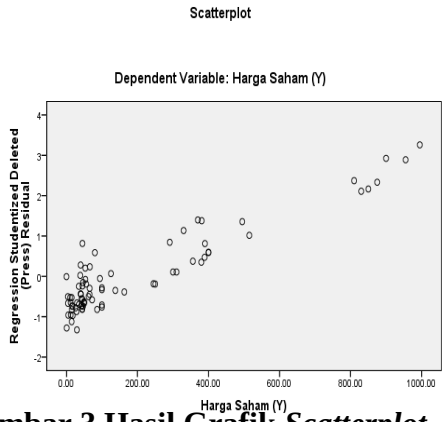

Gambar 3 Hasil Grafik *Scatterplot*

Sumber : *Output* SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan gambar 4.3 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8278.534	7374.458	
	DPR (X1)	-.139.345	117.700	-.136
	ROA(X2)	-52.162	582.607	-.022
	ROE (X3)	510.153	226.355	.489
	NPM (X4)	63.975	576.175	.015

a. Dependent Variable: Harga saham (Y)

Sumber : *Output* SPSS versi 23, data diolah

Dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu Harga Saham =8278,534 – 139.345 DPR - 52,162 ROA+510,152 ROE + 63,975 NPM + ε persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1) Kostanta = 8278,534

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika*Dividend Payout Ratio,Return On Aseets, Return On Equity,*dan *Net Profit Margin* bernilai 0 (nol), maka Harga Saham akan menjadi 8278,534.

2) Koefisien X_1 =-139.345

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika *Dividend Payout Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel*ReturnOn Aseets, Return On Equity,* dan *Net Profit Margin* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar -139.345 dan sebaliknya jika variabel *Dividend Payout Ratio* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel konstan atau tetap maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar -139.345.

3) Koefisien X_2 = -52.162

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Return On Assets* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Dividend Payout Ratio,Return On Equity* dan *Net Profit Margin* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan Penurunan harga saham sebesar 52.162 dan sebaliknya jika variabel *Return On Assets* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Dividend Payout Ratio,Return On Equity* dan *Net Profit Margin* konstan atau tetap

maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 52.162.

4) Koefisien X_3 = 510,153

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Return On Equity* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Dividend Payout Ratio, Return On Assets,* dan *Net Profit Margin* atau tetap maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 510,153 dan sebaliknya jika variabel *Return On Assets* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Dividend Payout Ratio, Return On Assets,* dan *Net Profit Margin* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 510,153.

5) Koefisien X_4 = 63,975

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Dividend Payout Ratio, Return On Assets, Return On Equity* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 63.975 dan sebaliknya jika variabel *Net Profit Margin* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Dividend Payout Ratio, Return On Assets, Return On Equity* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 63,975.

c. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933[a]	.871	.864	1761.22209

a. Predictors: (Constant), NPM (X4), ROA (X2), DPR (X1), ROE (X3)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber :*Output* SPSS versi 23, data diolah

Besarnya pengaruh *Dividend Payout Ratio,Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^2. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 di atas, diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,864 atau 86,4%, dengan demikian menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio, Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) dan sisanya yaitu 13,6 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 6 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-2.838	.006
	DPR (X1)	3.032	.003
	ROA (X2)	15.276	.000
	ROE (X3)	4.846	.000
	NPM (X4)	-3.762	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : *Output* SPSS versi 23, data diolah

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity ROE*), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham (Y).

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0: b_1 = 0 *Dividend Payout Ratio*(X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

H_a: $b_1 \neq 0$ *Dividend Payout Ratio*(X_1) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham(Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel *Dividend Payout Ratio* (X_1) adalah 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Dividend Payout Ratio* (X_1) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Dividend Payout Ratio* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

a) Pengujian Hipotesis 2

H_0: b_2 = 0 *Earning Per Share* (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham(Y).

H_a: $b_2 \neq 0$*Earning Per Share* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham(Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan *Return On Assets* (X_2) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Assets* (X_2) < 0,05 yang berarti H_0ditolak, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Return On Assets* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b) Pengujian Hipotesis 3

H_0: b_1= 0 *Return On Equity* (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

H_a:$b_1 \neq 0$ *Return On Equity* (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham(Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel *Return On Equity* (X_3) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Equity* (X_3) < 0,05 yang berarti H_0ditolak, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Return On Equity* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

c) Pengujian Hipotesis 4

H_0: b_2 = 0 *Net Profit Margin* (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham(Y).

Ha : $b_2 \neq 0$ *Net Profit Margin* (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham(Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel diperoleh nilai signifikan variabe *Net Profit Margin* (X_4) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Net Profit Margin* (X_4) < 0,05 yang berarti H_0ditolak, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Net Profit Margin* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.531E9	4	3.826E8	123.356	.000[a]
	Residual	2.264E8	73	3101903.246		
	Total	1.757E9	77			

a. Predictors: (Constant), NPM (X4), ROA (X2), DPR (X1), ROE (X3)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : *Output* SPSS versi 23, data diolah

Nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Dividend Payout Ratio* (X_1), *Return On asset* (X_2), *Return OnEquityt* (X_3), dan *Net Profit Margin* (X_4)< 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini

adalah *Dividend Payout Ratio* (X_1), *Return On Asset* (X_2), *Return On Equity* (X_3),dan *Net Profit Margin* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan yang ada diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio, Return On Asset, Return On Equity*,dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

V. DAFTAR PUSTAKA

Asmirantho, E dan Yualiwati, E. 2015. Pengaruh *Dividen Per Share* (DPS), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Price To Book Value* (PBV), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Retrun On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di BEITahun 2007-2013. Jurnal Universitas Pakuan.

Amanda, A.D dan Achmad,H. 2012.Pengaruh*Debt To Equity Ratio*(DER), *Return On Equity*(ROE), *Earning Per Share*(EPS), dan*Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di

BEI Tahun 2008-2011. Jurnal Universitas Brawijaya.

Fahmi, I. 2013.*Manajemen Keuangan*, Edisi Kesatu. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi M , dan Halim, A. 2012. *Analisis Laporan Keuangan,* Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hartono, J. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Yogyakarta: BPFE.

Hutami, P.R. 2012. Pengaruh *Dividen Per Share, Retrun On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.

Indriantoro, N danSupomo, B. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.

Muhardi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Evaluasi Saham.* Jakarta :Salemba Empat.

Prihadi, T. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi.* Cetakan Pertama. Jakarta Pusat : PPM.

Rahardjo, B. 2009.*Dasar-DasarAnalisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan.* Edisi kedua. Yogyakarta:Universitas Gajah Mada.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* dan *Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Suharli, M. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa Dan Dagang*, Edisi pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).

Valintino, R dan Sularto, L. 2013.Pengaruh*Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2009-2012. JurnalUniversitasGunadarma.